

**KERJASAMA INDONESIA DAN PERSERIKATAN BANGSA-BANGSA (PBB)
DALAM UPAYA PENURUNAN TINGKAT PREVALENSI *STUNTING* DI
INDONESIA MELALUI GERAKAN *SCALING UP* NUTRITION (SUN) PERIODE
2013-2021**

MUHAMMAD FARIZ NUGROHO

Abstrak

Salah satu masalah kesehatan yang saat ini sedang diperangi secara global yaitu adalah *stunting*. *Stunting* diakibatkan oleh kurangnya gizi dan nutrisi yang diperoleh seorang anak sejak di kandungan mengakibatkan ciri fisik kerdil. Tidak hanya masalah fisik, *stunting* juga dapat mengakibatkan berkurangnya tingkat kognitif seseorang yang akan berdampak pada kualitas sumber daya manusia suatu negara juga pada akhirnya pada tingkat perekonomian negara tersebut. Pada tahun 2010, Gerakan *Scaling Up Nutrition* (SUN) dihadirkan oleh PBB sebagai upaya penurunan tingkat prevalensi *stunting* global. Hal ini disambut baik oleh Indonesia yang akhirnya bergabung di gerakan ini pada 2011. Seiring berjalannya waktu upaya penurunan tingkat prevalensi *stunting* di Indonesia menghadirkan banyak perubahan dan juga peningkatan, dibuktikan dengan adanya tren penurunan tingkat *stunting* sejak tergabungnya Indonesia di dalam SUN Movement. Penelitian ini berusaha menjelaskan upaya penurunan tingkat prevalensi *stunting* terutama di Indonesia melalui Gerakan *Scaling Up Nutrition* (SUN Movement) menggunakan Teori Global Governance dengan konsep turunannya yaitu Global-Public Private Partnership yang terbukti membuahkan hasil berkaca dari tingkat prevalensi *stunting* yang memiliki tren menurun dari 2013-2021. Namun, dengan target 14% di 2024 rasanya Indonesia masih memiliki banyak pekerjaan rumah untuk mencapai target tersebut. Penelitian ini diharapkan mampu menganalisa, menjelaskan, serta memberikan masukan kepada para pemangku kepentingan agar upaya penurunan tingkat prevalensi *stunting* dapat terlaksana secara substantif, holistik, dan tepat sasaran.

Kata Kunci : *Stunting*, SUN Movement, Global Governance, Indonesia

**COOPERATION BETWEEN INDONESIA AND THE UNITED NATIONS (UN) IN
EFFORT TO REDUCE STUNTING PREVALENCE IN INDONESIA THROUGH
THE SCALING UP NUTRITION (SUN) MOVEMENT 2013 – 2021**

MUHAMMAD FARIZ NUGROHO

Abstract

One of the health problems currently being fought globally is stunting. Stunting is caused by a lack of nutrition and nutrition obtained by a child since in the womb results in stunted physical characteristics. Not only physical problems, stunting can also result in a decrease in a person's cognitive level which will have an impact on the quality of a country's human resources and ultimately on the country's economic level. In 2010, the Scaling Up Nutrition (SUN) Movement was presented by the United Nations as an effort to reduce the global stunting prevalence rate. This was welcomed by Indonesia, which finally joined the movement in 2011. Over time, efforts to reduce the prevalence of stunting in Indonesia have brought many changes and improvements, as evidenced by the trend of decreasing stunting rates since Indonesia was incorporated into the SUN Movement. This study seeks to explain efforts to reduce the prevalence of stunting, especially in Indonesia through the Scaling Up Nutrition Movement (SUN Movement) using the Global Governance Theory with its derivative concept, namely the Global-Public Private Partnership which has proven to produce results in the mirror of the stunting prevalence rate which has a declining trend from 2013- 2021. However, with a target of 14% in 2024, it seems that Indonesia still has a lot of homework to do to achieve this target. This research is expected to be able to analyze, explain, and provide input to stakeholders so that efforts to reduce the prevalence of stunting can be carried out in a substantive, holistic, and targeted manner.

Keywords: Stunting, SUN Movement, Global Governance, Indonesia